

Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Ekonomi Untuk Peningkatan Karakter Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Montong Gading Tahun Pelajaran 2017-2018

Muzakir¹⁾, Sapka Mawarzani²⁾
muzakir@uniqhba.ac.id¹⁾
sapka@uniqhba.ac.id²⁾

Universitas Qamarul Huda Badaruddin¹⁾
Universitas Qamarul Huda Badaruddin²⁾

ABSTRAK

Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk: 1) Meningkatkan karakter siswa kelas XI IPS SMAN 1 Montong Gading melalui Pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi; 2) Meningkatkan aktivitas siswa kelas XI IPS SMAN 1 Montong Gading dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi melalui Pendekatan saintifik; 3) Meningkatkan aktivitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran melalui Pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi pada siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Montong Gading. Selanjutnya, metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah gabungan antara metode penelitian kualitatif dengan metode penelitian kuantitatif (*mixtod method*). Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa dan data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang berupa angka-angka agar bisa memberikan gambaran yang jelas mengenai proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan karakter siswa meningkat rata-rata sebesar 82,54% dimana pada karakter imtaq meningkat sebanyak 80,33%, tanggung jawab meningkat 88,34%, kerjasama meningkat 75,22% dan toleransi meningkat 83,60%, Jadi Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan karakter siswa kelas XI SMAN Montong Gading Lombok Timur secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi memiliki implikasi yang positif dalam peningkatan karakter siswa.

Kata Kunci: Pendekatan saintifik, Pembelajaran Ekonomi, Karakter

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia sebagaimana yang tertuang dalam UUD Sisdiknas No. 20 tahun 2013 pasal 3 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Substansi dari tujuan pendidikan tersebut menunjukkan pentingnya pembangunan karakter. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah termasuk mengubah konsep kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 konsep pembelajaran diarahkan pada pendekatan yang lebih empiris sesuai dengan fenomena atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan nyata. Oleh sebab itu, setiap guru dituntut untuk menerapkan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam pembelajaran yang diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran di sekolah dasar maupun di sekolah menengah seperti di SMA. Kemdikbud (2015:14) menjelaskan bahwa pendekatan saintifik ini merupakan pendekatan yang mengarahkan suatu proses pembelajaran agar para siswa bias berfikir dan bersikap secara ilmiah. Kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan ilmiah (saintifik) dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah ini diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan

pengetahuan peserta didik. Pendekatan saintifik sudah lama diyakini sebagai jembatan bagi pertumbuhan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Para ahli meyakini bahwa melalui pendekatan saintifik, selain dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya, juga dapat memotivasi mereka untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta dari suatu fenomena atau kejadian (Rosniati, 2014 :56).

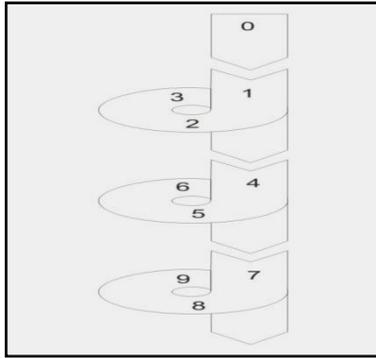
Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi di SMA sangat sangat tepat mengingat mata pelajaran ekonomi lebih banyak membahas kejadian-kejadian nyata yang langsung bisa diamati dan dirasakan oleh peserta didik. Kemdikbud (2014:2) menyatakan bahwa pembelajaran ekonomi lebih difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada disekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik, sehingga pembelajaran ekonomi menekankan pada kegiatan memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif terkait penyebab fenomena dan kejadian untuk memecahkan masalah. Mansur HR (2015) menyebutkan perubahan paradigma pembelajaran dari pembelajaran berbasis konten (materi) ke pembelajaran berbasis kompetensi menuntut perubahan cara dalam membelajarkan mata pelajaran Ekonomi. Dalam pembelajaran Ekonomi peserta didik dituntut untuk tidak semata-mata memahami konsep dan teori-teori dalam Ilmu Ekonomi tetapi dapat pula mengaplikasikan ilmu ekonomi tersebut dalam dunia nyata. Pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, retensi informasi dari pendidik sebesar 10 persen setelah 15 menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, retensi informasi dari pendidik sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen (Kemdikbud, 2015).

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Montong Gading Lombok Timur pada saat ini belum dilaksanakan secara komprehensif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal pada kelas IX.A Jurusan IPS bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ekonomi yang termuat dalam RPP belum mencerminkan pendekatan saintifik, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih banyak berorientasi pada pencapaian nilai kognitif, siswa masih belum banyak yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran, siswa masih belajar secara individual dengan sumber belajar yang terbatas pada buku-buku teks. Di sisi lain terlihat bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan perilaku-prilaku karakter yang baik dalam pembelajaran seperti mengganggu teman saat belajar, kurang memperhatikan arahan guru, berbicara dengan teman dengan topik lain saat proses belajar sedang berlangsung. Sikap siswa tersebut tentu ada hubungannya dengan karakter mereka.

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian tindakan menggunakan model Kemmis dan Taggart. Model Kemmis dan Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin, hanya saja komponen *acting* dan *observing* dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan, terjadi dalam waktu yang sama. Dalam perencanaannya, Kemmis & Taggart menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu an-cang-an-cang pemecahan masalah.



Keterangan:

1. Perencanaan
2. Tindakan dan Observasi 1
3. Refleksi 1
4. Rencana terevisi 1
5. Tindakan dan Observasi II
6. Refleksi II
7. Rencana terevisi II
8. Tindakan dan Observasi III
9. Refleksi III

Gambar 1
Model Spiral Kemmis & Taggart

Siklus dalam penelitian tindakan ini terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*)

- a. Perencanaan (*Planning*): Pada tahap ini perlu dilakukan perencanaan yang matang setelah peneliti mengetahui masalah dalam pembelajaran yang dialami oleh guru sekolah dasar. Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.
- b. Pelaksanaan (*Acting*): Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan belajar mengajar yang dapat dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan dalam setiap siklus. Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu: (1) Tahapan kegiatan awal; (2) Kegiatan inti (penyajian materi), dan (3) Kegiatan penutup.
- c. Pengamatan (*Observation*): Setiap pelaksanaan tindakan tidak terlepas dari observasi sebagai bagian dari pelaksanaan penelitian tindakan.
- d. Refleksi (*Reflection*): Refleksi ini diadakan berdasarkan dari catatan dan pengamatan yang telah dilakukan oleh guru dan peneliti. Peneliti bersama dengan guru dan observer kemudian membahas dampak yang dihasilkan dan membandingkan dengan keadaan sebelum diberi tindakan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA N 1 Montong Gading Lombok Timur tahun pelajaran 2017-2018.

3. Peubah yang Diukur

Adapun peubah yang diukur dalam penelitian adalah peningkatan karakter siswa kelas XI SMAN 1 Montong Gading setelah penerapan pendekatan saintifik melalui pembelajaran ekonomi.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada umumnya teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian tindakan yaitu catatan lapangan, analisis dokumen, portofolio, wawancara. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan ini adalah observasi, wawancara, dan catatan lapangan serta angket karakter siswa pada setiap siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dan lembar angket.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) yang terdiri atas tiga

komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu reduksi data, bebaran (*display*) data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi tabular termasuk dalam format matriks, grafis, dan sebagainya. Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas (Suwarsih Madya, 2009).

Untuk menganalisis data karakter siswa menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui kategori karakter siswa dengan menggunakan kategori sikap yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penerapan Pendekatan saintifik dan Karakter Siswa

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan pada siklus I ini yaitu membuat skenario pembelajaran, rencana pembelajaran berbasis pendekatan saintifik, membuat lembar observasi aktivitas guru, membuat lembar observasi aktivitas siswa, membuat lembar angket tentang karakter siswa yang berisi karakter iman dan takwa, tanggung jawab, kerjasama dan toleransi.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, guru memberikan perlakuan atau tindakan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik kepada kelas IX SMA Negeri Montong Gading Lombok Timur. Pelaksanaan pembelajaran mengacu kepada RPP yang telah disusun oleh peneliti dan guru mata pelajaran ekonomi. Pembelajaran ekonomi dengan menggunakan pendekatan saintifik ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

3) Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Data hasil observasi diperoleh melalui pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan pendekatan saintifik. Sedangkan data karakter siswa diperoleh dari hasil observasi terhadap perilaku siswa pada proses pembelajaran ekonomi. Adapun hasil observasi dalam pembelajaran ekonomi menggunakan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut: (1) Guru masih kurang dalam menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi seperti Mengamati (*observing*), bertanya, mengumpulkan data, menalar, menyajikan dan menarik kesimpulan; (2) Guru masih kurang dapat mengendalikan siswa sehingga masih ada siswa yang mengabaikan tugasnya pada saat siswa yang lain mengerjakan kegiatannya; (3) Hanya sebagian dari siswa yang aktif berdiskusi dengan kelompoknya dan dengan kelompok lain, serta mendiskusikan hasil kegiatannya; (4) Masih ada sebagian dari siswa yang tidak mengamati, mengkomunikasikan, dan mengemukakan pendapatnya serta menanyakan hal-hal yang belum dimengerti; (5) masih ada sebagian besar siswa belum bisa membuat rangkuman materi sendiri karena masih menunggu instruksi guru.

4) Evaluasi Karakter Siswa

Berdasarkan hasil analisis terhadap pembelajarn ekonomi dengan pendekatan saintifik pada siklus I siswa kelas IX SMA Negeri 01 Montong Gading Lombok Timur diperoleh hasil karakter siswa yang meliputi karakter imtaq, tanggung jawab, kerjasama, dan toleransi sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 01 Deskripsi Statistik Hasil Angket Karakter Siswa

Karakter	N	Min	Max	Jumlah	Mean	SD
Imtaq	32	46	59	1626	50.81	3.44
Tanggung jawab	32	46	62	1721	53.78	4.109
Kerjasama	32	20	31	811	25.34	2.647
Toleransi	32	23	30	811	25.34	2.194

Sumber: Data mentah, diolah

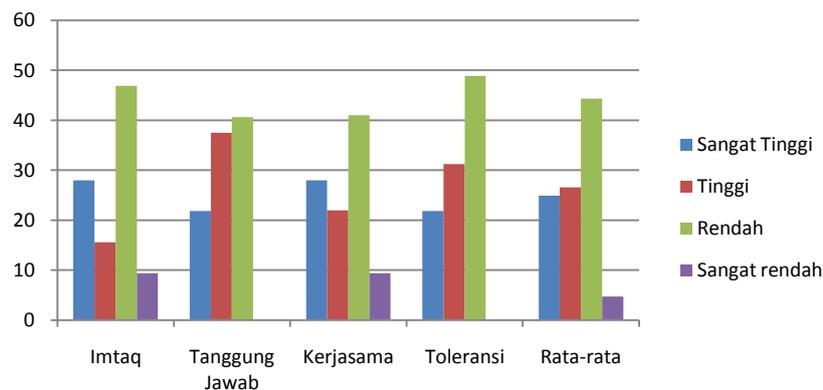
Berdasarkan tabel di atas, rata-rata skor karakter siswa yaitu imtaq 50.81, tanggung jawab 53.78, kerjasama 25.34 dan toleransi 25.34. Sedangkan nilai tertinggi untuk karakter imtaq yaitu 59, nilai terendah 46. Nilai tertinggi karakter tanggung jawab yaitu sebesar 62 dan nilai terendah yaitu 46. Nilai tertinggi pada karakter kerjasama sebesar 31 dan nilai terendah sebesar 20. Sementara pada karakter toleransi, nilai tertinggi sebesar 30 dan nilai terendah sebesar 23.

Tabel 02 Prosentase hasil angket karakter siswa Siklus 1

Kategori	Imtaq	Tanggung Jawab	Kerjasama	Toleransi	Rata-rata
Sangat Tinggi	28	21.88	28	21.88	24.94
Tinggi	15.6	37.5	22	31.25	26.588
Rendah	46.9	40.63	41	48.88	44.353
Sangat rendah	9.4	0	9.4	0	4.7

Sumber: Hasil analisis angket karakter siswa

Berdasarkan table 04.06 di atas, terlihat bahwa prosentase karakter siswa pada siklus 1 berada pada rata-rata rendah. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil angket karakter siswa belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar. 01 Kategori capaian karakter siswa siklus 1

Berdasarkan hasil angket pada siklus ini yang tergolong masih rendah, maka perlu dilakukan peningkatan lebih lanjut sehingga mencapai kategori tinggi. Setelah menganalisa dari segi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi yang didasarkan pada

hasil observasi bahwa perlu ada perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran. ekonomi dengan pendekatan saintifik antara lain: a) Guru harus lebih aktif dalam mengawasi dan menjaga lingkungan kelas, sehingga sebagian besar dari siswa dapat melaksanakan kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung; b) Guru lebih memfokuskan pada berbagai persoalan yang ada pada materi diskusi agar siswa tidak merasa kebingungan dalam menanam konsep materi yang diajarkan; c) Guru harus lebih memperhatikan proses diskusi jika sedang berlangsung agar siswa yang kurang aktif dalam diskusi dapat melibatkan diri secara maksimal sama seperti teman yang lain; d) Guru harus lebih aktif dalam membimbing siswa yang pasif agar tidak terjadi proses belajar satu arah; e) Guru harus lebih aktif membimbing siswa dalam membuat rangkuman materi sendiri sehingga siswa dapat meningkatkan aktifitas dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, maka pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik pada siklus berikutnya harus ditingkatkan sehingga ketercapaian karakter siswa meningkat menjadi kategori tinggi dan sangat tinggi yang mencapai 80%.

b. Siklus 2

1) Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu membuat skenario pembelajaran, Rencana pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, pemberian angket karakter siswa.

2) Pelaksanaan tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilakukan pembelajaran dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan pendekatan pembelajaran Saintifik yang terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

3) Data hasil observasi

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan belajar mengajar pada siklus 2 dengan penerapan pendekatan saintifik di kelas XI SMA Negeri 1 Montong Gading menunjukkan bahwa peran guru dan siswa sudah mengoptimalkan dalam pembelajaran ekonomi. Guru ekonomi sudah bisa melaksanakan pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik secara optimal. Guru dapat melaksanakan dengan baik langkah-langkah pembelajaran saintifik yang meliputi kegiatan observasi, bertanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

Di sisi lain, sebagian besar dari siswa sudah dapat melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam pendekatan saintifik. Siswa dapat melakukan observasi terhadap objek pembelajaran, memberikan pertanyaan-pertanyaan, kemudian mengumpulkan informasi dari objek yang diamati, menganalisa dan menalar serta melakukan komunikasi dengan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa kelas XI SMAN 1Montong Gading melalui penerapan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi diperoleh hasil angket karakter siswa yang meliputi karakter imtaq, tanggung jawab, kerjasama dan toleransi sebagaimana tercermin dalam tabel berikut ini.

Tabel 03 Analisis Deskripsi Statistik Karakter Siswa Siklus II

Karakter	N	Min	Max	Mean	SD
Imtaq	32	56	67	63.25	2.49
Tanggungjawab	32	55	67	60.875	3.38
Kerjasama	32	29	36	33.6875	1.38
Toleransi	32	27	32	30.3125	1.40

Sumber: Data mentah hasil angket yang diolah dengan bantuan SPSS.

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata skor karakter siswa yaitu imtaq 51,36, tanggung jawab 53,31, kerjasama 25,21 dan toleransi 26,90. Sedangkan nilai tertinggi untuk imtaq yaitu 64, nilai terendah 32. Nilai tertinggi pada karakter tanggung jawab yaitu sebesar 66 dan nilai terendah yaitu 42. Nilai tertinggi pada karakter kerjasama sebesar 31 dan nilai terendah sebesar 15. Sementara pada karakter toleransi, nilai tertinggi sebesar 32 dan nilai terendah sebesar 23.

4) Refleksi

Setelah proses pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik selesai pada siklus I, selanjutnya peneliti melakukan refleksi. Pada siklus I, kategori karakter siswa yang meliputi karakter imtaq, tanggung jawab, kerjasama dan toleransi rata-rata masih rendah. Hal ini bisa dilihat pada grafik berikut:

Tabel 04. Prosentase hasil angket karakter siswa Siklus II

Kategori	Imtaq	Tanggung Jawab	Kerjasama	Toleransi	rata-rata
Sangat Tinggi	18	15.5	23	25.6	22
Tinggi	36	36	38.5	41	38
Rendah	36	38.5	30.8	28.2	32
Sangat rendah	10	10	7.7	5.1	8

Sumber: Hasil analisis angket karakter siswa

Berdasarkan table 04.06 di atas, terlihat bahwa prosentase tertinggi berada pada kategori tinggi sebesar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil angket karakter siswa belum menunjukkan peningkatan yang signifikan karena melihat bahwa hasil angket pada kategori rendah juga tidak jauh berbeda. Artinya selisih antara kategori tinggi dan rendah sangat tipis sekitar 6%. Ini juga menunjukkan bahwa masih ada siswa yang hasil karakternya perlu dilakukan perbaikan. Seiring dengan itu, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah terkait dengan penerapan metode pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik antara lain: a) Guru harus lebih aktif dalam mengawasi dan menjaga lingkungan kelas, sehingga sebagian besar dari siswa dapat melaksanakan kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung; b) Guru lebih memfokuskan pada berbagai persoalan yang ada pada materi diskusi agar siswa tidak merasa kebingungan dalam menanam konsep materi yang diajarkan; c) Guru harus lebih memperhatikan proses diskusi jika sedang berlangsung agar siswa yang kurang aktif dalam diskusi dapat melibatkan diri secara maksimal sama seperti teman yang lain; d) Guru harus lebih aktif dalam membimbing siswa yang pasif agar tidak terjadi proses belajar satu arah; e) Guru harus lebih aktif membimbing siswa dalam membuat rangkuman materi sendiri sehingga siswa dapat meningkatkan aktifitas dalam proses belajar mengajar.

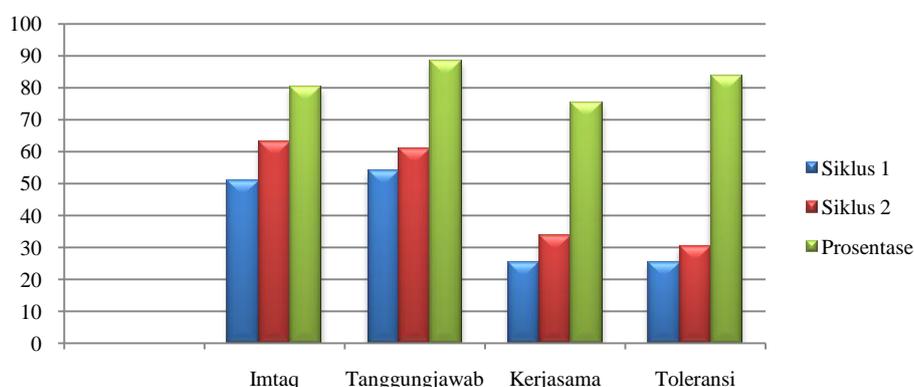
Peningkatan Karakter Siswa melalui penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi

Setelah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI SMA N Montong Gading dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap karakter siswa. Peningkatan ini bisa dilihat dengan membandingkan hasil angket karakter siswa antara siklus 1 dan siklus 2. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil angket tersebut diperoleh data peningkatan karakter siswa yang meliputi karakter Imtaq, tanggung jawab, kerjasama dan toleransi sebagai berikut:

Tabel 05. Peningkatan Karakter Siswa dari siklus 1 ke Siklus 2

No	Karakter	Skor rata-rata		Prosentase Peningkatan
		Siklus 1	Siklus 2	
1	Imtaq	50.81	63.25	80.33
2	Tanggungjawab	53.78	60.87	88.34
3	Kerjasama	25.34	33.68	75.22
4	Toleransi	25.34	30.31	83.60
Jumlah		155.27	188.12	327,49
Rata-rata		38.8175	47.03	82.54

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa peningkatan karakter siswa meningkat rata-rata sebesar 82,54% dimana pada karakter imtaq meningkat sebanyak 80,33%, tanggung jawab meningkat 88,34%, kerjasama meningkat 75,22% dan toleransi meningkat 83,60%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik peningkatan karakter siswa sebagai berikut:



Gambar 02 Grafik Peningkatan Karakter Siswa

Dengan demikian berdasarkan pada deskripsi data dan analisis data sebagaimana telah disajikan di atas dapat diketahui bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan karakter siswa kelas XI SMAN Montong Gading Lombok Timur secara signifikan yakni rata-rata sebesar 82,54%. Ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi memiliki implikasi yang positif dalam peningkatan karakter siswa.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang disajikan dalam bab V dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan karakter siswa kelas XI IPS SMAN 1 Montong Gading Lombok Timur yang terdiri dari karakter imtaq sebesar 80,33%, Tanggungjawab 88,34%, Kerjasama 75,22%, dan Toleransi 83,60%, sehingga rata-rata peningkatan karakter siswa sebesar 82,54%.
- Penerapan Pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan aktivitas siswa menjadi lebih meningkat, lebih aktif, interaktif dan inovatif serta aktivitas guru menjadi lebih dialogis dan interaktif dalam mengelola kegiatan pembelajaran ekonomi.

2. Saran-saran

- a. Pendekatan saintifik hendaknya diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan agar hasil yang dicapai dapat maksimal dalam meningkatkan karakter siswa.
- b. Agar kegiatan pembelajaran ekonomi dengan pendekatan saintifik dapat berjalan dengan lebih maksimal maka keterlibatan aktif dari semua siswa perlu diupayakan dengan semaksimal mungkin sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih merata.
- c. Agar kegiatan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan pendekatan saintifik semakin baik, maka guru perlu mempersiapkan dengan maksimal dan juga mencobanya secara teratur dan konsisten.

Referensi

- Bertens, K. 2007. *Etika*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Darmiyati Zuchdi. 2009. *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Doni Koesoema. 2010. *Pendidikan karakter, strategi mendidik anak di zaman global*. Jakarta: Grasindo.
- Hamid, Abdulloh. 2013. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa SMK Salafiyah Prodi TKJ
- Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 3, Nomor 2, Juni 2013 hal. 139-152*.
- Kemdikbud. 2014. *Pembelajaran ekonomi melalui pendekatan saintifik*. Dit. Pembinaan SMA. Ditjen Pendidikan Menengah
- Kemdikbud. 2015. *Prinsip-prinsip Pembelajaran SMA*. Dit. Pembinaan SMA Kemdikbud.
- Kemdikbud. Permendikbud nomor 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Mansur HR. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan*. Artikel LPMP SulSel Desember 2014 ISSN. 2355-3189. Diunduh dari laman http://www.lpmposulsel.net/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=293:implementasikarakter&catid=42:ebuletin&Itemid=215 . Tanggal 02 April 2017
- _____. 2015. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar (SD). *Artikel E-Buletin Edisi Juni 2015 ISSN. 2355-3189*. LPMP Provinsi Sulawesi Selatan.
- _____. 2015. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas (SMA). Karya Tulis Ilmiah, Ebulletin – Majalah Online Pendidikan. Oktober 2015. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Sulawesi Selatan
- Mastiah, I Made, Dkk. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran

Menulis Argumentasi Di MA Syamsul Huda Tegallingsah. *e-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume : Vol: 3 No: 1 Tahun:2015*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

Puspita Sari, Jenitta Vaulina. 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas XI Materi Ketenagakerjaan. *Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015*. [eprints.uny.ac.id/21908/1/25%20Jenitta%20Vaulina%20Puspita %20Sari.pdf](http://eprints.uny.ac.id/21908/1/25%20Jenitta%20Vaulina%20Puspita%20Sari.pdf). diunggah 31 Maret 2017.

Rosniati. 2014. Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik Pada Proses Dan Hasil Pembelajaran. *Prosiding Seminar Internasional Pendidikan Agama Islam. Epistemologi Islam dan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran, Tantangan Profesionalisme Guru PAI Pasca Sertifikasi Era Kurikulum 2013*. Bandung: Citapustaka Media.

Suwarsih Madya. 2009. *Teori dan praktek Penelitian tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.